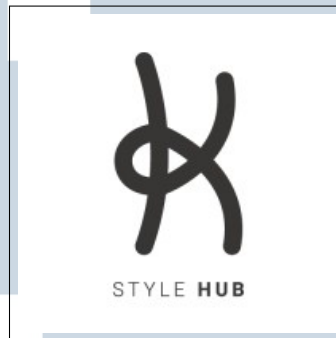


BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo K-Style Hub - PT. Keindahan Sejahtera Utama

Sumber: [4]

K-Style Hub, Inc. didirikan di Korea Selatan pada Agustus 2019 oleh Park Yun Jung, yang dikenal sebagai Ibu Yuna, sebagai pendiri dan *Chief Executive Officer* (CEO) dan serta Han Soo Yeon, atau Ibu Iris, sebagai *Co-Founder* [9]. K-Style Hub di Indonesia bekerja sama dengan PT Keindahan Sejahtera Utama. Kedua perusahaan ini berkonsentrasi pada pengembangan aplikasi berbasis web dan seluler yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI), serta pemasaran dan distribusi produk perawatan kulit buatan Korea Selatan, terutama yang belum masuk ke pasar Indonesia.

Perusahaan menawarkan produk dan layanan seperti *Unnis Pick*, merek *e-commerce* yang menjual produk kosmetik dan perawatan untuk kulit, rambut, dan tubuh. Selain itu, mereka juga mengembangkan aplikasi *UNNIS*, yang menyediakan layanan konsultasi kecantikan, rekomendasi produk berdasarkan jenis dan masalah kulit, serta distribusi produk kecantikan tersebut kepada konsumen.

Semua produk yang dijual oleh perusahaan telah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) [10]. Perusahaan menjual produknya melalui aplikasi resminya *UNNIS*, dan berbagai toko luring seperti *Foodhall*, *Century*, dan *Ranch Market*, serta di platform daring seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, dan *TikTok* dengan merek *Unnis Pick*. Hingga saat ini, perusahaan telah memiliki 68 klien, menjual 1.650 jenis produk kecantikan dari Korea Selatan, dan memiliki 110 izin edar produk dari BPOM.

Selain itu, K-Style Hub bekerja sama dengan berbagai perusahaan, termasuk produsen kosmetik Korea Selatan. Itu juga memiliki mitra pemasaran resmi seperti Korea SMEs dan *Startups Agency* (KOSME), *Seoul Business Agency* (SBA), dan *Korea Trade-Investment Promotion Agency* (KOTRA). Selain itu, perusahaan bekerja sama dengan beberapa universitas di Indonesia seperti Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Indonesia, Universitas Telkom, dan Universitas Al-Azhar Indonesia universitas di Korea Selatan seperti Universitas Hankuk untuk Studi Luar Negeri dan Universitas Korea [4].



Gambar 2.2. Logo Unnispick

Sumber: [11]

Lebih dari seratus merek klien dari Korea Selatan telah dibantu dalam distribusi dan pemasaran produk kecantikan oleh KSH. Selain itu, KSH bertanggung jawab untuk mendaftarkan barang ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia untuk diuji dan disertifikasi. Ini memastikan keamanan barang sebelum dipasarkan. KSH mendukung distribusi beberapa merek kosmetik seperti *Camiane*, *Romantic Bebe*, *Tovegan*, *THEONLEAF*, *Owndo*, *12Grabs*, *Miguhara*, *Commisqueen*, dan lainnya.

Label dan nomor registrasi BPOM menjadi elemen penting pada kemasan produk karena diperlukan untuk dapat masuk ke berbagai marketplace. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh meningkatnya kesadaran konsumen Indonesia akan pentingnya produk kecantikan yang aman, bebas dari kandungan berbahaya seperti merkuri, paraben, formalin, dan timbal. Produk impor KSH didaftarkan untuk memperoleh nomor BPOM dan surat izin edar, sebagai bagian dari strategi memperluas jangkauan pemasaran ke target pasar kelas atas.



Gambar 2.3. Logo Aplikasi UNNIS

Sumber: [7]

Dengan dukungan investor, KSH meluncurkan aplikasi seluler dengan merek *UNNIS Beauty Curator* pada 11 Desember 2021 [7]. Para penggemar kosmetik dan perawatan tubuh di Indonesia dapat menggunakan aplikasi *UNNIS* untuk mencari informasi dan membeli produk kecantikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. *UNNIS* juga menawarkan fitur komunitas yang memungkinkan penggemar budaya Korea berkumpul dan berbagi pengalaman tentang produk kecantikan. *UNNIS* dimaksudkan untuk menjadi ekosistem yang luas di mana konsumen dapat mengakses semua informasi kecantikan Korea Selatan melalui aplikasi yang mudah digunakan. Sebagai salah satu bentuk pemasaran bisnis, dibuatlah acara *showcase* yang memperkenalkan produk-produk dari Korea Selatan ke Indonesia. Dengan memanfaatkan aplikasi *UNNIS* yang sudah ada, sekaligus diperlukan *feedback* dari pengunjung. Oleh karena itu, dibuatlah fitur survei dengan menu *review brand* dan *review event* untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mendistribusikan produk *showcase* di Indonesia.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Keindahan Sejahtera Utama bertujuan untuk menjadi startup terkemuka dan memimpin industri startup kecantikan. Perusahaan berharap dapat mengubah cara produk kecantikan diekspor, terutama di bidang kecantikan, dengan berfokus pada pemasaran produk Korea Selatan di Indonesia. Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk menyediakan konsultasi kecantikan kepada pelanggan dan konten edukatif [4].

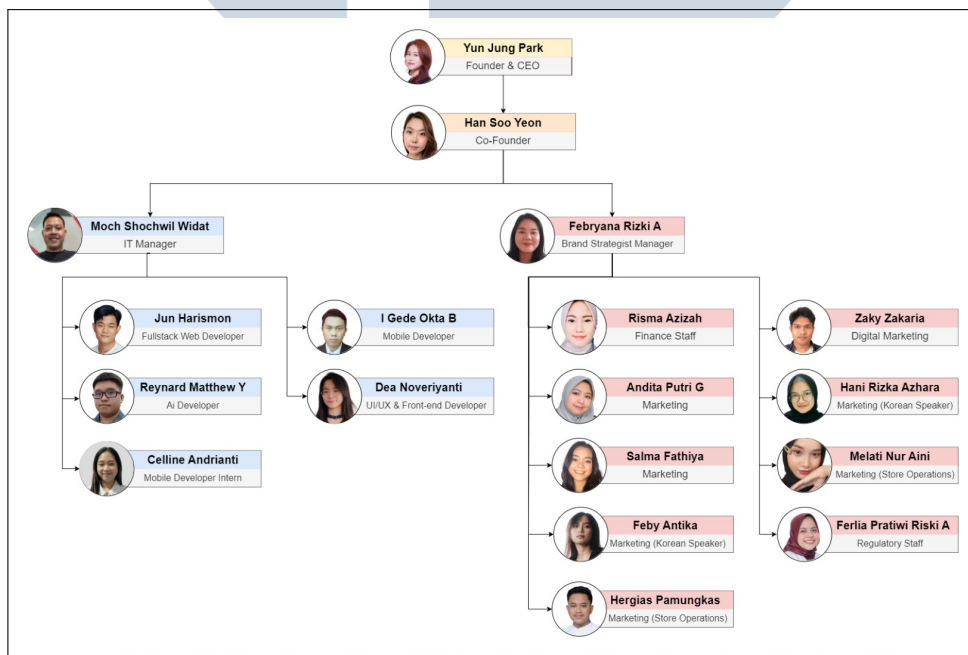
PT. Keindahan Sejahtera Utama berfokus pada proses distribusi produk kecantikan Korea Selatan yang aman dan memenuhi standar internasional untuk mewujudkan visi perusahaan. produk yang didistribusikan memiliki sertifikasi

EWG Green Grade dan menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi lingkungan. Selain itu, perusahaan menjalankan jaringan toko yang menjual produk kecantikan Korea di Indonesia, dan juga menawarkan konsultasi kecantikan melalui aplikasi *mobile UNNIS*, yang menawarkan konsultasi kesehatan kulit wajah dan fitur langganan produk [4].

PT Keindahan Sejahtera Utama juga berkomitmen untuk mematuhi peraturan BPOM secara jujur dan transparan serta terus berinovasi untuk membantu pengusaha kecantikan lainnya. Perusahaan menggunakan aplikasi UNNIS untuk mendapatkan akses ke ahli kecantikan berpengalaman untuk memenuhi kebutuhan kecantikan pengguna secara optimal.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.4 merupakan struktur organisasi perusahaan PT. Keindahan Sejahtera Utama .



Gambar 2.4. Struktur organisasi perusahaan PT. Keindahan Sejahtera Utama

Ibu Yuna adalah CEO PT. Keindahan Sejahtera Utama, yang mengelola investasi keuangan dan mengelola operasi bisnis harian perusahaan. Gambar 2.4 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dua departemen utama yaitu departemen *Business Strategy* dan departemen *Information Technology (IT)*. Departemen *Business Strategy* bertanggung jawab atas proses bisnis *e-commerce Unnis Pick*,

kerja sama dengan pihak klien, proses impor, peraturan produk, dan kegiatan pemasaran pada perusahaan [12]. Departemen *Information Technology* (IT) bertanggung jawab atas pengembangan dan operasional seluruh aplikasi *UNNIS*, termasuk *website* yang terkait dengan perusahaan.

Bapak Moch Shocwil Widat adalah manager IT yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola karyawan di departemen IT. Manager IT memerikan tugas-tugas serta memberikan pengawasan kinerja dan pencapaian target dari pengerjaan seluruh anggota departemen IT. Selain sebagai manager IT, Bapak Moch Shocwil merangkap sebagai *Back-end developer* yang bertugas menganalisis solusi teknologi yang perlu dilakukan dalam proses bisnis aplikasi *UNNIS*, menyediakan struktur server *Application Programming Interface* (API), dan pemrograman lain yang mendukung aplikasi *UNNIS*.

Bapak Jun Harismon sebagai *Front-end website developer* yang berperan dalam membangun, memelihara, dan mengembangkan *website* perusahaan seperti *website* portal aplikasi *UNNIS*, <https://k-stylehub.com>, <https://www.hiunnis.com> dan <https://mobile.unnispick.com>. Selain itu tugas lain yang dilakukan oleh Bapak Jun Harismon ialah melakukan *update* produk pada aplikasi *UNNIS* melalui *website* portal aplikasi *UNNIS*.

Bapak I Gede Okta Mardana berperan sebagai *mobile developer* yang berperan dalam membangun, memelihara dan mengembangkan aplikasi *mobile UNNIS*. Bapak I Gede Okta Mardana merangkap sebagai supervisi magang posisi *mobile developer*.

Reynard Matthew Yaputra sebagai *AI developer* yang berperan dalam merancang dan membangun model *machine learning* seperti video rekomendasi produk yang diterapkan pada aplikasi *UNNIS*. Posisi *AI developer* juga bekerja sama dengan klien dari Korea Selatan untuk melakukan perancangan model analisis wajah.

Dea Noveriyanti sebagai *User Interface/Experience designer* dan merangkap sebagai *front-end developer* yang berperan dalam merancang dan mengembangkan desain *website* serta aplikasi *UNNIS*. Selain mengembangkan desain, juga berperan dalam pengembangan *website* <https://mobile.unnispick.com>.

Celline Andrianti sebagai *mobile developer internship* yang berperan dalam membantu membangun, memelihara dan mengembangkan aplikasi *mobile UNNIS*, serta melakukan *testing* jika ada perubahan terbaru dan akan dipublikasikan melalui *app store* ataupun *google play*. Selain itu, bertugas untuk menambahkan produk, melengkapi deskripsi, *ingredients* dan *analysis ingredients*.

Banyak anggota departemen *marketing* berkontribusi pada proses bisnis perusahaan. Ibu Febryana Rizki Amalia Lubis, sebagai Manajer Strategi Merek, bertanggung jawab untuk membuat dan mengawasi strategi merek perusahaan. Ibu Risma Azizah, staf keuangan perusahaan, memastikan pengelolaan keuangan perusahaan dilakukan dengan hati-hati, termasuk menyimpan catatan keuangan yang akurat dan terkini. Ibu Andita Putri G, seorang desainer marketing, membuat banner dan poster. Selain itu, Ibu Salma Fathiya dan Ibu Feby Antika berkonsentrasi pada pembuatan konten kreatif yang akan membantu kampanye perusahaan sesuai dengan target pasar.

Bapak Hergias Pamungkas adalah spesialis *e-commerce* yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan mengoptimalkan platform penjualan online perusahaan. Tugasnya adalah memantau situs *web e-commerce*, termasuk mengunggah produk baru, memastikan informasi tentang produk diperbarui, dan memastikan gambar dan deskripsi produk menarik dan akurat. Bapak Hergias Pamungkas, seorang spesialis *e-commerce*, juga membantu meningkatkan visibilitas produk dengan menggunakan strategi SEO dan pemasaran digital, seperti iklan berbayar, email marketing, dan kampanye media sosial [13]. Selain itu, memantau kinerja penjualan online dengan melihat tren dan data untuk mengetahui perilaku pelanggan dan membuat strategi untuk meningkatkan hasil penjualan.

Ibu Hani Rizka Azhara bekerja sebagai penerjemah bahasa Korea yang membantu komunikasi dan operasi *e-commerce* yang menggunakan bahasa Korea. Sementara itu, Ibu Ferlia Pratiwi adalah Spesialis Regulasi yang bertanggung jawab atas pendaftaran produk ke BPOM dan memastikan semua produk bisnis sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

2.4 Metodologi Pengerjaan Proyek

Divisi IT di PT. Keindahan Sejahtera Utama melakukan seluruh prosedur penugasan proyek dengan menggunakan metode manajemen proyek perusahaan *agile*, yaitu metode *Scrum*. Perusahaan memberikan fleksibilitas kepada karyawannya untuk membagi proses proyek menjadi beberapa siklus pendek, atau *sprint*, di mana setiap karyawan menjalankan satu periode pemilihan dan penyelesaian tugas selama dua minggu. Dalam satu siklus tugas, ada satu hari (senin) untuk melaksanakan rencana *sprint*, delapan hari untuk menyelesaikan tugas *sprint*, dan satu hari untuk meninjau capaian target *sprint* yang ditetapkan.

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5, Ibu Yuna, adalah pemilik produk

yang akan bertanggung jawab atas keberhasilan setiap proyek aplikasi *UNNIS* untuk mencapai visi perusahaan. sebagai *scrum master manager IT* bertanggung jawab atas pengembangan pengerjaan *scrum*, memberikan pelatihan, dan membantu karyawan saat diperlukan [14]. *Sprint* direncanakan bersama-sama dan dicatat pada *slide sprint*. Setiap karyawan harus melaporkan melaporkan hasil implementasi *Sprint* mingguan kepada *scrum master*. Hasil yang diperoleh pada akhir periode *scrum* dinilai, dan faktor-faktor yang menyebabkan penundaan atau perubahan tujuan dipelajari. Sebelum tugas dinyatakan selesai, *manager IT* akan memberikan saran dan masukan.



Gambar 2.5. Diagram Proses *Scrum* pada Metode *Agile*

Sumber: [15]

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A